

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan tingkat adopsi petani dalam melakukan penerapan pengendalian hama terpadu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat adopsi petani di Nagari Salayo tergolong kedalam tingkat penerapan tinggi dengan nilai presentase sebesar 81,54%, artinya petani di Nagari Salayo mengadopsi inovasi yang disampaikan oleh Penyuluh Pendamping Lapang dalam Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu.
2. Faktor internal berhubungan signifikan terhadap tingkat adopsi petani seperti luas lahan yang berhubungan positif, yang berarti semakin luas lahan maka semakin tinggi tingkat adopsi. Faktor internal pendapatan yang berhubungan positif, yang berarti semakin tinggi pendapatan petani maka semakin tinggi tingkat adopsi. Faktor internal umur berhubungan positif, yang berarti semakin tua umur petani maka semakin tinggi tingkat adopsi petani. Selanjutnya faktor internal pengalaman usahatani yang berhubungan positif, yang artinya bahwa semakin lama pengalaman usahatani, maka semakin tinggi tingkat adopsi petani. Selanjutnya keaktifan mencari informasi berhubungan positif, berarti semakin aktif petani mencari informasi, maka semakin tinggi tingkat adopsi. Namun pada faktor internal pendidikan formal didapatkan hasil yang tidak signifikan yaitu semakin tinggi tingkat pendidikan petani, maka belum tentu berhubungan terhadap tingkat adopsi petani. Kemudian pada faktor eksternal berhubungan signifikan terhadap tingkat adopsi petani seperti persepsi terhadap inovasi yang berhubungan positif, yang berarti semakin mudah inovasi yang dianjurkan maka semakin tinggi tingkat adopsi petani. Selanjutnya persepsi terhadap kinerja penyuluh yang berhubungan positif, yang berarti bahwa ketika kualitas penyuluh baik maka semakin tinggi pula tingkat adopsi petani.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi dilapang maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk tingkat adopsi petani yang nilai presentasinya tergolong sedang, sebaiknya petani mengadopsi yang disampaikan oleh Penyuluh Pendamping Lapang dalam Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu, agar hasil buah kakao yang didapatkan dengan kualitas buah baik, dan petani lebih mempertimbangkan dampak positif terhadap tanaman kakaonya dan tidak melakukan pengendalian secara kimiawi yang dapat merusak tanaman.
2. Dari faktor internal yaitu luas lahan, pendapatan, umur, pengalaman usahatani, keaktifan mencari informasi berhubungan terhadap tingkat adopsi petani, hanya pendidikan formal yang tidak berhubungan terhadap tingkat adopsi petani, maka untuk anggota petani selanjutnya tidak melihat petani yang berpendidikan tinggi, karena pendidikan formal tidak mempengaruhi tingkat adopsi petani melakukan pengendalian hama terpadu. Tetapi pemilihan calon petani berdasarkan luas lahan petani, karena semakin luas lahan petani maka semakin tinggi tingkat adopsi petani melakukan pengendalian hama terpadu.

